

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian dengan mengumpulkan data berbentuk kata-kata dan gambar bukan angka. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan yang sesuai dengan fakta. Menurut Sugiyono (2010: 9) penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data ini dilakukan secara gabungan, analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil akhir pada penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Tujuan dari metode kualitatif ditunjukkan dengan empat hal, yaitu: 1) mengembangkan realitas yang kompleks, 2) memperoleh pemahaman makna, 3) menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, 4) menemukan teori hal tersebut dipaparkan oleh (Prastowo, 2012: 41). Semua jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari suatu fenomena atau menggambarkan suatu data, salah satu ciri dari deskriptif yaitu memiliki paparan yang bersifat naratif (uraian kata) (Ulfatin, 2022). Penelitian ini akan mendeskripsikan pelaksanaan konsep *zero waste* implikasinya terhadap keterampilan mengelola sampah di SD Negeri Menadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Menadi, Desa Menadi, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Sekolah tersebut beralamatkan di JL. Grindulu Nomor 43 Pacitan, RT 02 RW 02 Dusun Ngaglik, Desa Menadi, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Prov. Jawa Timur, Kode Pos. 63517. Berjarak kurang lebih 2,9 km dari pusat kota Pacitan dengan waktu tempuh kurang lebih sekitar 8 menit. SD Negeri Menadi menempati tanah seluas 2.805 m² dan luas bangunan seluas 1.716 m². SD Negeri Menadi telah dibangun sejak tahun 1958, dan untuk kegiatan belajar di sekolah dilaksanakan pada pagi hari.

Peneliti menjadikan SD Negeri Menadi menjadi tempat penelitian dengan pertimbangan yang matang bahwa peneliti menemukan masalah yaitu kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep *zero waste* pada pengurangan limbah plastik. Belum pernah dilakukannya penelitian serupa di sekolah tersebut dan karena sudah adanya hubungan yang baik antara pihak sekolah dan peneliti.



Gambar 3.1
Peta Wilayah SD Negeri Menadi

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus tahun 2023. Pelaksanaan penelitian ini dimulai berdasarkan pada

observasi yang dilaksanakan pada saat studi awal di SD Negeri Menadi.

Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen/Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa subjek penelitian sebagai sumber data. Merujuk pada tujuan penelitian dan teknik pengumpulan data maka sumber data primer adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas V SD Negeri Menadi yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 7 siswi perempuan dan 6 siswa laki-laki.

Siswa adalah salah satu sumber data utama dalam penelitian ini sebagai pelaksana konsep *zero waste*. Mereka dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan dan keterampilan dalam mengelola sampah 3R sebagai bagian dari konsep *zero waste* dalam bentuk data observasi dan data wawancara. Guru juga merupakan sumber data yang penting dalam penelitian

untuk memberikan informasi melalui wawancara. Kepala sekolah memberikan informasi tentang pelaksanaan konsep *zero waste* melalui data hasil wawancara. Peneliti juga menggunakan sumber data sekunder seperti dokumen, laporan kegiatan serta data lain yang relevan dan mendukung hasil.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi yang kemudian dijelaskan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau kontak antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang detail tentang suatu topik atau tema yang diangkat dalam penelitian. Data yang diberikan informan umumnya bersifat menyeluruh, terbuka dan tidak terbatas, sehingga dapat membentuk suatu informasi yang utuh dan menyeluruh (*holistic*).

Menurut Guba dan Lincoln alasan digunakannya wawancara dalam penelitian kualitatif adalah untuk mengkonstruksi kejadian, perasaan, motivasi, orang, kepedulian, tuntutan dan lain-lain sebagai suatu kejadian yang dirasakan pada masa lalu, memproyeksikan kejadian sebagai yang diharapkan untuk dirasakan di masa yang akan depan, dan memverifikasi atau memperluas informasi yang diperoleh

dari orang lain (dalam Ulfatin, 2022). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur yang dimana sebuah teknik wawancara tersusun secara sistematis, menggunakan pedoman wawancara sistematis sebelumnya dan pihak peneliti tidak membatasi jawaban narasumber. Teknik wawancara ini dapat dilakukan secara langsung dan tatap muka.

Pedoman yang digunakan untuk melaksanakan wawancara secara garis besar berupa pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan mengelola sampah plastik di SD Negeri Menadi.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati objek atau suatu kegiatan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dilapangan. Menurut Sukmadinata (2017) observasi adalah suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik observasi ini dilaksanakan untuk mengamati implementasi konsep *zero waste* untuk mengurangi limbah plastik implikasinya terhadap keterampilan mengelola sampah di SD Negeri Menadi

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang

diperoleh melalui dokumen-dokumen informan yang bersangkutan (Usman, 2009). Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sangat berpengaruh pada hasil dari observasi dan wawancara, karena dengan adanya dokumentasi hasil observasi akan lebih akurat dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan yang bersangkutan-paut dengan penelitian, atau bisa juga dokumentasi berupa perangkat ajar.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dibutuhkan atau digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen utama dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti memperoleh data dalam penelitian kualitatif melalui bertanya, mendengar, dan meminta. Peneliti dapat meminta bantuan pewawancara untuk mendapatkan data. Dalam hal ini, seorang pewawancara yang mengumpulkan data secara langsung dengan cara bertanya, mendengarkan, meminta dan mencatat.

Keakuratan data yang diperoleh peneliti akan sangat dijaga sehingga data yang diperoleh sesuai dengan fakta lapangan. Peneliti sebagai instrumen perlu adanya sebuah validasi guna memenuhi syarat instrumen yang baik.

a. Instrumen bantu utama

Instrumen bantu utama pada penelitian ini berupa lembar observasi yang nantinya akan digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. pembuatan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui fakta langsung kondisi lapangan. Sehingga melalui lembar observasi peneliti dapat mengetahui secara mendalam permasalahan yang terjadi secara akurat. Proses pembuatan instrumen bantu dapat digunakan untuk membantu peneliti mengetahui tentang pemahaman konsep *zero waste* dan keterampilan mengelola sampah dalam kegiatan sekolah sesuai dengan fakta yang ada.

Instrumen bantu ini digunakan pada saat dilapangan, yaitu pada saat peneliti melakukan observasi dikelas dengan jangka waktu beberapa hari dengan minimal melaksanakan dua kali observasi. Hal tersebut dilakukan agar mendapat data yang lebih objektif. Observasi ini meliputi, observasi pelaksanaan konsep *zero waste* dalam pembelajaran dan observasi keterampilan mengelola sampah pada siswa. Observasi tersebut digunakan peneliti untuk membantu pelaksanaan tahap selanjutnya, yaitu wawancara dan dokumentasi secara langsung. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman observasi yang telah divalidasi oleh validator. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pedoman observasi yang digunakan apakah layak digunakan atau tidak. Validasi dilakukan oleh 2 validator yang mmerupakan guru kelas di SD Negeri Menadi dan

dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP PGRI Pacitan. Alasan peneliti memilih validator tersebut karena validator merupakan orang yang kompeten di bidangnya guna menelaah pedoman observasi yang akan digunakan pada proses penelitian. Penilaian observasi pada penelitian ini menggunakan kategori penskoran dengan skala 4 yang dijelaskan pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Kategori Penskoran Observasi

Skor	Kategori
0,00 - 1,00	Kurang Baik
1,01 - 2,00	Cukup Baik
2,01 - 3,00	Baik
3,01 - 4,00	Sangat Baik

Proses analisis data yang dilaksanakan pada saat observasi adalah mengenai hasil kegiatan observasi lapangan yang bertujuan untuk mencocokkan hasil observasi awal dengan observasi selanjutnya. Sebelum instrumen bantu digunakan diperlukan validator untuk Uji validitas data dilakukan dengan triangulasi teknik. Dengan demikian kesimpulan dari hasil analisis yang didapatkan menjadi lebih akurat. Data yang diperoleh selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui kesesuaian data terhadap pemahaman siswa dengan menguji validitas data.

b. Instrumen bantu kedua

Instrumen bantu selanjutnya adalah pedoman wawancara, yang dibutuhkan sebuah pedoman agar dapat membatasi masalah yang akan diteliti, sehingga pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini

memuat pertanyaan yang hanya fokus pada objek yang akan diteliti. Wawancara ini akan dilakukan terhadap guru, siswa dan kepala sekolah guna mendapatkan jawaban yang lebih spesifik dan menyeluruh. Wawancara yang dilakukan meliputi pelaksanaan konsep *zero waste* melalui pembelajaran di SD Negeri Menadi dan keterampilan mengelola sampah siswa. Tujuan dari pedoman instrumen ini adalah untuk memperkuat hasil observasi yang telah didapatkan dilapangan agar memperoleh data yang kredibel. Teknik pemilihan subjek yang digunakan untuk wawancara nantinya adalah teknik *purposive sampling* yang dimana penentuan sampel didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pedoman wawancara dibuat untuk membantu peneliti mendapatkan keterangan yang kompleks dari subjek yang akan diteliti.

Proses pembuatan instrumen bantu dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat. Sebelum digunakan, pedoman wawancara tersebut perlu divalidasi oleh validator yang telah ditentukan oleh peneliti. Validasi dilakukan oleh 2 validator yang merupakan guru kelas di SD Negeri Menadi dan dosen Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP PGRI Pacitan. Alasan peneliti memilih validator tersebut karena validator merupakan orang kompeten di bidangnya guna menelaah pedoman wawancara yang akan digunakan oleh peneliti pada proses penelitian. Proses validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada lembar

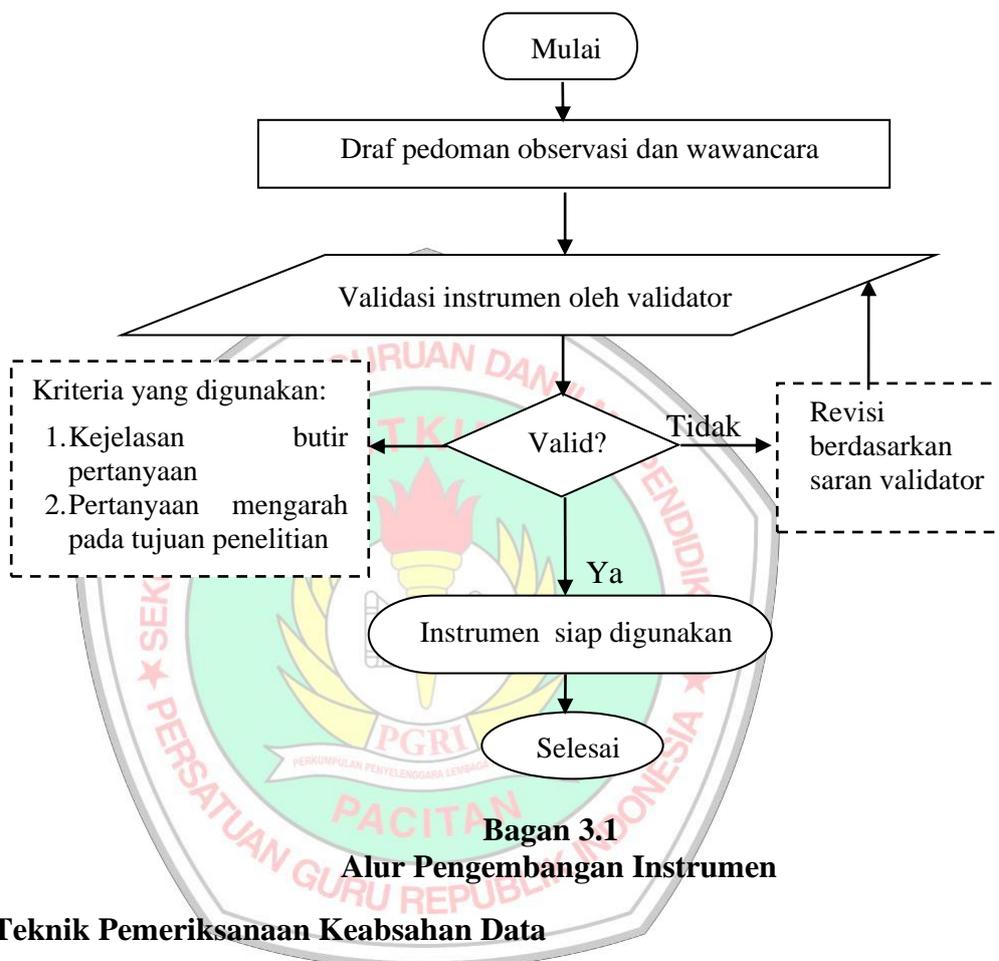
validasi yang telah dibuat oleh peneliti. Aspek-aspek yang diperlukan dalam proses validasi berupa kejelasan mengenai butir pertanyaan dan kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian. Proses ini dilaksanakan pada saat mewawancarai subjek, apabila guru, siswa dan kepala sekolah merasa kesulitan untuk menjawab pertanyaan, maka peneliti akan memberikan pertanyaan yang bersifat sederhana tanpa menghilangkan inti dari permasalahan.

Proses analisis data sebelumnya didahului dengan menggabungkan beberapa informasi yang telah didapatkan pada hasil observasi. Selanjutnya, informasi tersebut akan digunakan untuk menguji validitas data dengan menggunakan triangulasi teknik. Dengan begitu hasil kesimpulan yang didapatkan akan lebih akurat. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil implementasi konsep *zero waste* yang berimplikasi terhadap keterampilan mengelola sampah di SD Negeri Menadi yang dijadikan dasar dalam menguji validitas data dengan menggunakan triangulasi teknik.

c. Instrumen bantu ketiga

Pada instrumen ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data-data secara lengkap yang berupa gambar atau foto dan nantinya digunakan untuk mendukung penelitian. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi konfirmasi data observasi dan wawancara yang telah digunakan. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto

mengenai proses penelitian dan data lain yang relevan dengan data yang dibutuhkan. Adapun alur pengembangan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:



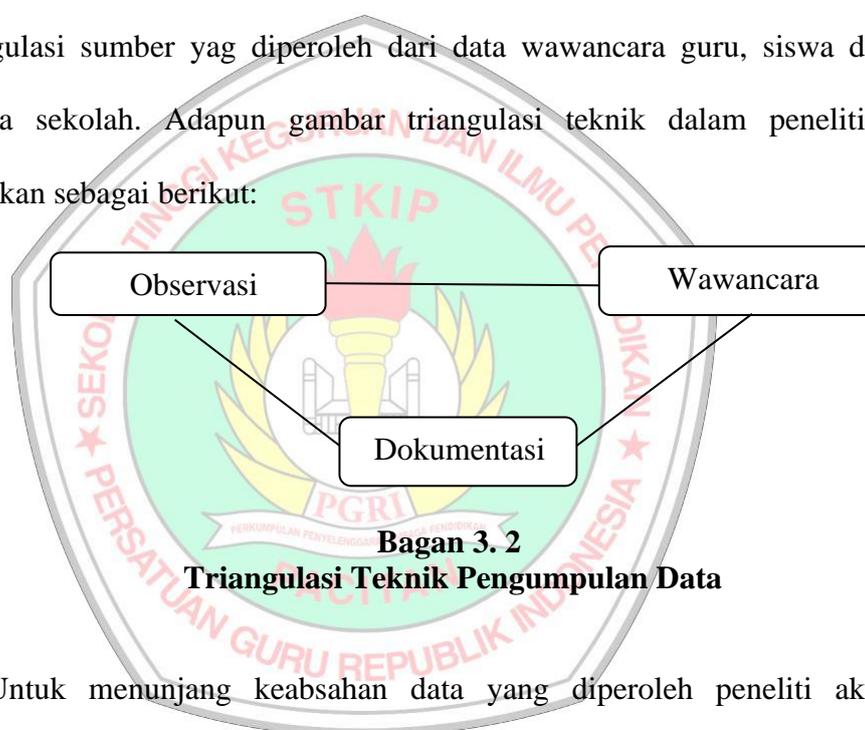
Bagan 3.1
Alur Pengembangan Instrumen

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, menguji keakuratan data menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan mengamati situasi dan menanyakan kebenaran suatu data pada SD Negeri Menadi untuk memastikan kebenaran informasi tersebut kepada informan. Triangulasi mengacu pada verifikasi informasi yang tepat dari berbagai sumber atau beberapa metode sehingga informasi yang diperoleh dapat dikatakan valid,

reliable, dan objektif.

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber. Pada aspek penerapan konsep *zero waste*, keterampilan mengelola sampah, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dan dengan teknik yang berbeda-beda. Hal ini dilaksanakan dengan membandingkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu dilanjutkan dengan triangulasi sumber yang diperoleh dari data wawancara guru, siswa dan kepala sekolah. Adapun gambar triangulasi teknik dalam penelitian disajikan sebagai berikut:



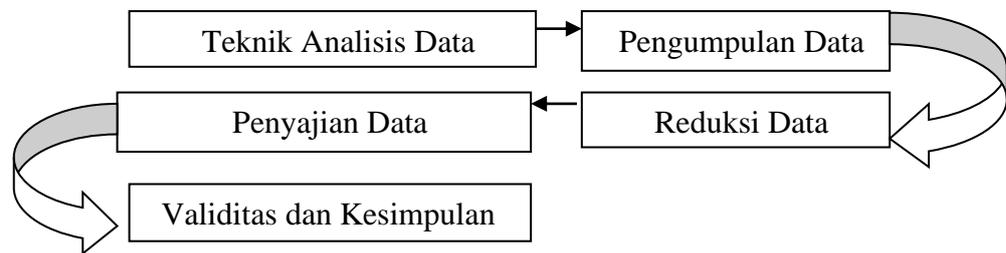
Bagan 3. 2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang keabsahan data yang diperoleh peneliti akan menggunakan tersedianya referensi. Dengan adanya penyediaan foto, teori, video pelaksanaan akan mendukung kepercayaan data penelitian. Berdasarkan hal tersebut, apabila sewaktu-waktu terdapat pengecekan validitas data penelitian, maka referensi tersebut dapat dimanfaatkan, sehingga tingkat kepercayaan data dapat tercapai.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil penelitian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dilakukan dengan cara mengelompokkan data secara sistematis ke dalam kategori-kategori dan menyeleksi data-data yang penting dan dapat diteliti agar mudah dipahami oleh peneliti atau peneliti atau orang lain. Fauzan (2016:247) mengemukakan bahwa analisis data untuk penelitian kualitatif adalah pekerjaan yang melibatkan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan memilah menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, mencari apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari dan dibagikan kepada orang lain.

Pada tahap penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Akan tetapi, analisis dalam penelitian ini lebih terfokuskan pada proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Moleong (2017:247) berpendapat bahwa terdapat beberapa tahapan untuk melaksanakan analisis data, tahapan tersebut adalah sebagai berikut :



Bagan 3.3
Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai objek penelitian. Pengumpulan data merupakan proses awal dalam melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara lengkap.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh langsung dari lapangan harus melewati proses penyaringan terlebih dahulu dengan tujuan untuk meringkas data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan membuat abstraksi atau dapat berupa rangkuman inti. Dari hasil rangkuman inti tersebut nantinya akan ditandai mana yang berhubungan dengan konsep *zero waste* dan keterampilan mengelola sampah dan akan menyisihkan data informasi yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi nantinya akan memberikan gambaran lebih spesifik dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika

dibutuhkan. Tahapan reduksi yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah mewawancarai subjek yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Setelah mewawancarai subjek, hasil wawancara tersebut akan disajikan dengan bahasa yang baik dan akan ditransformasikan kedalam catatan.

c. Penyajian data

Setelah data selesai direduksi, langkah selanjutnya merupakan penyajian data. Penyajian data merupakan suatu teknik analisis data dimana peneliti menyajikan hasil penelitiannya yang telah digolongkan sesuai dengan topik permasalahan. Sugiyono (2010 :249) mengemukakan bahwa penyajian data dapat berupa bagan, hubungan antar kategori, uraian singkat dan sejenisnya. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami kondisi yang terjadi. Penelitian ini akan menyajikan data berupa teks, tabel, dan gambar.

d. Validitas dan penarikan kesimpulan

Pada tahapan ini peneliti menarik kesimpulan mengenai semua temuan data penelitian baik berupa wawancara, hasil observasi dan dokumentasi. Kegiatan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Kesimpulan ini diperoleh dari penyajian data yang telah dianalisis dan kemudian disimpulkan berupa data temuan, sehingga dapat menjawab permasalahan pada penelitian.. kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan awal didukung

dengan bukti yang konssiten dan valid padaa saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

